

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa komunikasi interpersonal memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan hidup *childfree* pada pasangan suami istri. Dalam proses pengambilan keputusan, setiap pasangan memiliki cara yang berbeda dalam memulai diskusi. Beberapa pasangan membicarakannya sejak masa pacaran, sementara yang lainnya mulai membuka pembahasan setelah menikah. Diskusi mengenai hidup *childfree* sendiri dipicu oleh berbagai latar belakang seperti seperti kondisi medis, masalah finansial, hingga pengalaman pribadi di masa lalu. Pada prosesnya, tanggapan pasangan terhadap usulan hidup *childfree* berupa penerimaan. Di mana penerimaan tersebut didasari oleh pemahaman yang mendalam terhadap kondisi pasangannya, kesamaan pandangan sejak awal, dan kesadaran untuk saling mendukung satu sama lain.

Dinamika dalam komunikasi pasangan muncul dalam bentuk kekhawatiran akan pandangan sosial dan ekspektasi keluarga. Meskipun tidak semua pasangan mengalami konflik, tetap ada pasangan yang mengalaminya. Namun demikian, perbedaan ini tidak berkembang menjadi konflik besar karena pasangan mampu mengelolanya dengan strategi komunikasi yang efektif. Selain itu, penerapan simpati, dukungan, berpikir positif, keterbukaan, kesetaraan, serta kemampuan mendengarkan juga turut menjadi pondasi yang membantu keberhasilan pasangan dalam membangun kesepahaman.

Keputusan untuk menjalani hidup *childfree* juga menunjukkan bahwa pasangan memiliki kesadaran akan konsekuensi yang mungkin akan mereka hadapi. Mereka memahami adanya tekanan sosial serta tantangan menghadapi masa tua secara mandiri. Namun kesadaran ini tidak membuat pasangan menjadi ragu, melainkan mendorong mereka untuk menyiapkan strategi menghadapi situasi tersebut. Dengan beberapa pasangan memilih untuk adaptif seperti menanggapi dengan candaan, lalu berkomitmen untuk saling menjada, hingga mempersiapkan finansial. Selain kesiapan

menghadapi konsekuensi, bentuk dukungan pasangan juga menjadi bagian penting dalam memperkuat keputusan yang telah mereka sepakati. Di mana dukungan tersebut hadir dalam berbagai bentuk, mulai dari saling menguatkan saat menghadapi tekanan hingga memberi ruang kebebasan dalam mengambil keputusan.

Seluruh proses yang dialami oleh pasangan menunjukkan bahwa keputusan untuk hidup *childfree* dibangun atas kesadaran, keterbukaan, dan hubungan yang saling menghargai. Komunikasi interpersonal yang berlangsung bukan hanya pertukaran informasi, tetapi menjadi sarana untuk menyatukan nilai serta menghadapi tantangan hidup bersama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Saran Praktis

Bagi pasangan suami istri, terutama yang sedang dalam fase perencanaan keluarga, penting untuk membangun ruang komunikasi yang terbuka dan setara. Keputusan besar seperti *childfree* memerlukan kesepahaman emosional dan rasional yang tidak instan. Pasangan disarankan untuk tidak hanya membahas pilihan ini dari sisi pragmatis seperti ekonomi, tetapi juga menyentuh aspek nilai, makna pernikahan, dan kesiapan emosional.

2. Saran Teoritis

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menekan fokus pada perspektif gender dalam diskusi *childfree*. Hal ini memungkinkan peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi bagaimana pengalaman suami dan istri yang mungkin berbeda dalam proses membangun kesepahaman. Selain itu, perlu juga penelitian lebih lanjut yang mengaitkan fenomena ini dengan konstruksi sosial di media digital, mengingat banyak pasangan terpapar dan terpengaruh oleh diskursus *childfree* melalui platform *online*.